

A'lala_Pengendalian Persediaan Bahan Baku.pdf

by cek turnitin

Submission date: 13-Apr-2025 12:17AM (UTC+0100)

Submission ID: 239290801

File name: A_lala_Pengendalian_Persediaan_Bahan_Baku.pdf (291.49K)

Word count: 3125

Character count: 18777

PENGENDALIAN PERSEDIAAN BAHAN BAKU PRODUK PIPA BAJA SPEC NON.
API. KT 24 MENGGUNAKAN METODE *ECONOMIC ORDER QUANTITY* (EOQ)

Alvin Kurnia A'lala³⁵, Ade Momon³¹
Program Studi Teknik Industri Universitas Singaperbangsa Karawang, Indonesia¹²
Corresponding Author Email: alvin.kurniallaa@gmail.com
Author Email :

Keywords:

Economic Order Quantity;
Inventory Cost;
Raw Material Control;
Steel Pipe;
Inventory Management.

Kata kunci:

Economic Order Quantity;
Biaya Persediaan;
Pengendalian Bahan Baku;
Pipa Baja;
Manajemen Persediaan.

Abstract:

Raw material inventory is a vital component in the production process, especially in manufacturing industries such as PT Bakrie Pipe Industries, which specializes in steel pipe production. The main issue faced by the company is the suboptimal control of raw material inventory for the Non API.KT 24 specification steel pipe product, resulting in cost inefficiencies and unstructured ordering. This study aims to determine the optimal order quantity and total inventory cost using the Economic Order Quantity (EOQ) method. A quantitative approach was used, based on data of annual demand, ordering cost, and holding cost obtained from the company. The results indicate that the optimal order quantity (EOQ) is 43,577,128 kilograms per year. Based on this quantity, the total inventory cost incurred by the company is Rp14,402,700,962 per year. These findings demonstrate that the EOQ method effectively assists the company in minimizing inventory costs and improving raw material management efficiency. This study recommends that the EOQ model be consistently implemented as part of the company's inventory management strategy.

Abstrak:

Persediaan bahan baku merupakan elemen vital dalam proses produksi, khususnya dalam industri manufaktur seperti PT Bakrie Pipe Industries yang bergerak di bidang produksi pipa baja. Permasalahan utama yang dihadapi perusahaan adalah belum optimalnya pengendalian persediaan bahan baku untuk produk pipa baja spesifikasi Non API.KT 24, yang berdampak pada pemborosan biaya dan ketidakefisienan pemesanan. Penelitian ini bertujuan untuk menentukan jumlah pemesanan ekonomis dan total biaya persediaan menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ). Penelitian dilakukan dengan pendekatan kuantitatif menggunakan data permintaan tahunan, biaya pemesanan, dan biaya penyimpanan yang diperoleh dari perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah pesanan ekonomis (EOQ) yang diperoleh adalah sebesar 43.577.128 kilogram per tahun. Dengan jumlah tersebut, total biaya persediaan (*Total Inventory Cost*) yang harus dikeluarkan perusahaan adalah sebesar Rp14.402.700.962 per tahun. Hasil ini menunjukkan bahwa penerapan metode EOQ dapat membantu perusahaan dalam mengendalikan biaya dan meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan bahan baku. Penelitian ini merekomendasikan penerapan EOQ secara konsisten sebagai bagian dari strategi manajemen persediaan.



This is an open-access article under the [CC-BY-SA License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)
Copyright ©2022, The Author(s)

Jurnal Pendidikan Ekonomi (JURKAMI)
| e-ISSN 2541-0938 p-ISSN 2657-1528

PENDAHULUAN

Dalam dunia industri manufaktur modern, keberhasilan sebuah perusahaan sangat ditentukan oleh kemampuannya dalam mengelola seluruh sumber daya secara efisien, termasuk dalam hal pengelolaan persediaan bahan baku (Iskandar, 2018; Pertiwi & Dewati, 2022; Soares et al., 2019; Wijaya et al., 2019). Bahan baku memiliki peran sentral dalam siklus produksi karena menjadi komponen utama dalam pembuatan produk akhir (Ratuschaka & Manakane, 2024). Tanpa bahan baku yang tersedia dalam jumlah yang cukup dan waktu yang tepat, proses produksi akan terganggu, sehingga berpotensi menimbulkan keterlambatan pengiriman kepada pelanggan dan menurunnya produktivitas perusahaan (Azmi et al., 2023; Dewi et al., 2019; Firmansyah, 2023; Sucipto, 2015). Oleh sebab itu, pengendalian persediaan bahan baku yang baik bukan hanya sekadar aktivitas operasional, melainkan menjadi bagian dari strategi penting dalam manajemen rantai pasok (supply chain management) (Fole et al., 2024; Supit & Jan, 2015). Pengendalian persediaan yang tidak efektif dapat menimbulkan berbagai masalah yang merugikan perusahaan (Febriani et al., 2023; Tajrin et al., 2024). Apabila jumlah persediaan terlalu banyak, maka akan muncul pemborosan biaya penyimpanan, peningkatan risiko kadaluarsa atau kerusakan, serta terikatnya modal yang seharusnya dapat dialokasikan untuk kebutuhan lain yang lebih produktif (Manuhutu, 2022; Ningrum & Purnawan, 2022). Sebaliknya, apabila persediaan terlalu sedikit atau bahkan mengalami kekosongan (stockout), maka perusahaan dapat mengalami gangguan produksi, kehilangan potensi pendapatan, dan penurunan kepercayaan pelanggan (Yaqin, 2017). Oleh karena itu, diperlukan sistem pengelolaan persediaan yang mampu menyeimbangkan antara jumlah bahan baku yang tersedia dengan kebutuhan aktual produksi, serta meminimalkan total biaya yang timbul dari aktivitas persediaan.

PT Bakrie Pipe Industries merupakan salah satu perusahaan manufaktur pipa baja terkemuka di Indonesia yang berlokasi di Bekasi. Perusahaan ini telah beroperasi selama beberapa dekade dan dikenal sebagai produsen pipa baja berkualitas tinggi untuk berbagai kebutuhan industri, seperti konstruksi, pertambangan, migas, dan infrastruktur (Bakrie Pipe Industries, 2025). Salah satu produk unggulannya adalah pipa baja dengan spesifikasi Non API.KT 24, yang memerlukan bahan baku dalam jumlah besar dan berkesinambungan agar proses produksinya dapat berjalan dengan lancar dan efisien. Namun dalam praktiknya, PT Bakrie Pipe Industries masih menghadapi tantangan dalam pengelolaan persediaan bahan baku. Salah satu kendala utama adalah belum adanya sistem yang sistematis dan kuantitatif dalam menentukan jumlah serta frekuensi pemesanan bahan baku. Akibatnya, keputusan pembelian cenderung bersifat reaktif dan berdasarkan perkiraan kasar atau pengalaman sebelumnya. Hal ini berpotensi menyebabkan pemborosan biaya karena pemesanan yang tidak optimal dan ketidakseimbangan antara permintaan produksi dengan jumlah persediaan yang tersedia. Jika dibiarkan, situasi ini dapat mengganggu stabilitas produksi, meningkatkan biaya operasional, dan menurunkan efisiensi secara keseluruhan.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengendalikan persediaan bahan baku dari Produk Pipa Baja Spec Non.Api KT 24 yang diproduksi oleh PT. Bakrie Pipes. Dibutuhkan pendekatan ilmiah dan terukur dalam pengendalian persediaan, salah satunya adalah dengan menerapkan metode *Economic Order Quantity* (EOQ). Metode EOQ merupakan salah satu teknik dalam manajemen persediaan yang bertujuan untuk menentukan jumlah pemesanan bahan baku yang paling ekonomis dalam satu



periode, dengan mempertimbangkan biaya pemesanan dan biaya penyimpanan (Sutrisna et al., 2021). Dengan menerapkan EOQ, perusahaan dapat mengetahui kapan harus melakukan pemesanan dan berapa banyak jumlah yang ideal untuk dipesan, sehingga total biaya persediaan dapat ditekan seminimal mungkin (Muhandhis & Setiawan, 2019).

Penerapan metode EOQ diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam pengambilan keputusan pemesanan bahan baku yang lebih akurat dan efisien. Dengan begitu, PT Bakrie Pipe Industries dapat meningkatkan efisiensi pengelolaan rantai pasoknya, menjamin kontinuitas produksi pipa baja Non API.KT 24, serta menekan biaya operasional yang selama ini tidak terkontrol secara optimal. Penelitian ini menjadi penting dilakukan untuk memberikan solusi terhadap permasalahan aktual yang dihadapi oleh perusahaan sekaligus menjadi acuan dalam pengembangan sistem manajemen persediaan yang lebih baik dan berkelanjutan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan Metode *Economic Order Quantity* (EOQ) dalam upaya mengendalikan persediaan bahan baku dari Produk Pipa Baja Spec Non.Api KT 24 yang diproduksi oleh PT. Bakrie Pipes. Data yang diperlukan dalam perhitungan EOQ antara lain meliputi kebutuhan bahan baku, biaya penyimpanan bahan baku, biaya pengiriman, dan lain-lain. Data-data tersebut merupakan data primer yang didapatkan langsung dari departemen terkait di PT. Bakrie Pipes. Adapun tahapan analisis data dalam metode EOQ yakni sebagai berikut:

Economic Order Quantity (EOQ)

$$q_0 = \sqrt{\frac{2AD}{h}} \quad (1)$$

Keterangan:

- q_0 : *Economic Order Quantity* (EOQ),
 A : Biaya pemesanan dalam sekali pesan,
 D : adalah permintaan per tahun, dan
 h : biaya penyimpanan.

Total Inventory Cost (TCI)

$$TCI = \sqrt{2 \cdot A \cdot D \cdot h} \quad (2)$$

Keterangan:

- TCI : *Total Inventory Cost*
 A : Biaya Pemesanan dalam Sekali Pesan
 D : Permintaan Per Tahun
 h : Biaya Penyimpanan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam perhitungan metode *Economic Order Quantity* (EOQ), dibutuhkan data penggunaan bahan baku yang bersumber dari data permintaan. Berikut ini merupakan data penggunaan bahan baku coil dari produk Pipa Baja Spec Non Api KT.24 pada Tabel 1.



Tabel 1. Kebutuhan Bahan Baku Koil untuk Produk Pipa Baja Spec Non Api KT.24

No.	Periode	Jumlah Berat/Kg	Jumlah Koil	Harga/kg	Total Harga
1	Januari	403,942,149	17	12,800	Rp5,170,459,507,200
2	Februari	1,025,898,935	52	11,200	Rp11,490,068,072,000
3	Maret	379,611,454	22	11,200	Rp4,251,648,284,800
4	April	1,088,476,538	44	12,000	Rp13,061,718,456,000
5	Mei	149,213,746	7	11,200	Rp1,671,193,955,200
6	Juni	-	0	0	Rp0
7	Juli	26,544,225	1	12,900	Rp342,420,502,500
8	Agustus	301,475,633	13	11,500	Rp3,466,969,779,500
9	September	255,027,774	12	11,500	Rp2,932,819,401,000
10	Oktober	-	0	0	Rp0
11	November	-	0	0	Rp0
12	Desember	-	0	0	Rp0
Total		3,630,190,454	168		Rp42,387,297,958,200

Sumber: (Bakrie Pipe Industries, 2025)

Selain dari pada data penggunaan bahan baku, terdapat juga biaya penyimpanan yang diperukan dalam perhitungan EOQ. Sesuai dengan hasil observasi yang telah dilakukan, PT Bakrie Pipe Industri menerapkan sistem produksi *make to order*, sehingga biaya penyimpanan yang ada hanya meliputi biaya koordinasi yang perlukan dalam bentuk biaya internet. Oleh karena itu biaya penyimpanan yang ada yaitu sebagai berikut:

Tabel 2. Biaya Penyimpanan Bahan Baku Koil

No.	Jenis Biaya	Biaya/Bulan (Rp)	Jumlah (Tahunan)
1	Biaya Telepon	Rp500,000	Rp6,000,000
Total			Rp6,000,000

Sumber: (Bakrie Pipe Industries, 2025)

Selanjutnya terdapat biaya pengiriman yang digunakan dalam perhitungan *Economic Order Quantity* (EOQ). PT Bakrie Pipe Industri memiliki kebijakan yang kondisional. *Customer* akan dibebaskan dalam memilih proses pengiriman dengan delivery ataupun tidak. Maka berdasarkan dengan hasil data yang diperoleh secara general, untuk kebutuhan pada proses pengiriman produk di PT Bakrie Pipe Industri hanya meliputi biaya transportasi. Pemesanan yang dilakukan pada perusahaan ini yaitu sebanyak 31 kali dalam 1 tahun. Maka dari itu, data biaya pengiriman yaitu sebagai berikut yang terdapat pada Tabel 3.

Tabel 3. Biaya Pengiriman

No.	Jenis Biaya	Biaya Sekali Kirim (Rp)	Frekuensi Pembelian	Jumlah/Tahun (Rp)
1	Biaya Pengiriman	Rp800,000	31	Rp24,800,000
Total				Rp24,800,000

Sumber: (Bakrie Pipe Industries, 2025)



Selanjutnya terdapat pula data biaya penyimpanan yang juga diperlukan dalam perhitungan metode EOQ. Total kebutuhan baku yang dibutuhkan oleh PT. Bakrie Pipe Industri dalam memproduksi Pipa Baja Spec Non Api KT.24 yakni membutuhkan 168 koil, sebagaimana yang terdapat pada Tabel 1. Maka dari itu, perhitungan biaya penyimpanan yaitu sebagai berikut:

$$\text{Biaya penyimpanan} = \frac{\text{Total biaya simpan}}{\text{Total kebutuhan bahan baku}}$$

$$\text{Biaya penyimpanan} = \frac{\text{Rp. 6.000.000}}{168}$$

$$\text{Biaya penyimpanan} = \text{Rp. 35.714,-}$$

$$\text{Biaya penyimpanan} = \text{Rp. 428.571/tahun}$$

Selanjutnya terdapat biaya pemesanan yang perlu dikerahkan dalam memesan bahan baku. Berdasarkan informasi yang diperoleh serta telah disebutkan sebelumnya serta juga terdapat pada Tabel 3. bahwa frekuensi pembelian yakni sebanyak 31 kali. Sehingga biaya pemesanan yang diperlukan yakni sebagai berikut:

$$\text{Biaya pemesanan} = \frac{\text{Total biaya pemesanan}}{\text{Frekuensi pembelian}}$$

$$\text{Biaya pemesanan} = \frac{\text{Rp. 24.800.000}}{31}$$

$$\text{Biaya pemesanan} = \text{Rp. 800.000}$$

Economic Order Quantity (EOQ)

Berdasarkan dengan data-data yang telah diperoleh, selanjutnya dilakukan perhitungan metode *Economic Order Quantity* dengan menggunakan rumus-rumus atau persamaan yang terdapat pada metodologi. Perhitungan metode EOQ yaitu sebagai berikut:

$$q_0 = \sqrt{\frac{2 \cdot A \cdot D}{h}}$$

$$q_0 = \sqrt{\frac{2(800.000)(42.387.297.958.200)}{35.714}}$$

$$q_0 = 43.577.128$$



Total Inventory Cost (TIC)

Berdasarkan dengan hasil di atas, maka diketahui jumlah pesanan ekonomis yang diperoleh dari perhitungan EOQ. Selanjutnya ialah perhitungan dalam menghitung total *inventory cost* (total biaya persediaan) yang dihasilkan dari pesanan tersebut, yaitu sebagai berikut:

$$TIC = \sqrt{2 \cdot A \cdot D \cdot h}$$

$$TIC = \sqrt{2 (800.000)(3.630.190.454)(35.714)}$$

$$TIC = \sqrt{207.437.794.998.650.000.000}$$

$$TIC = Rp. 14.402.700.962, -$$

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ), diperoleh bahwa jumlah pemesanan ekonomis atau *order quantity* optimal (q_0) untuk memenuhi kebutuhan bahan baku pipa baja dengan spesifikasi Non API.KT 24 di PT Bakrie Pipe Industries adalah sebesar 43.577.128 kilogram per tahun. Nilai tersebut diperoleh dari perhitungan dengan mempertimbangkan data permintaan tahunan (D) sebesar 42.387.297.958.200 kilogram, biaya pemesanan per kali *order* (A) sebesar Rp800.000, dan biaya penyimpanan per unit per tahun (h) sebesar Rp35.714, jumlah tersebut mencerminkan titik optimal di mana total biaya persediaan dapat diminimalkan melalui penentuan jumlah pesanan yang paling efisien untuk dilakukan dalam satu periode. Angka 43,5 juta kilogram per tahun ini menjadi acuan penting bagi perusahaan dalam merancang strategi pembelian bahan baku. Jika perusahaan memesan terlalu sedikit, maka frekuensi pemesanan akan meningkat sehingga total biaya pemesanan pun menjadi lebih besar. Sebaliknya, jika perusahaan memesan terlalu banyak, maka biaya penyimpanan akan membengkak akibat menumpuknya stok di gudang. Oleh karena itu, EOQ menjadi solusi untuk menyeimbangkan dua jenis biaya tersebut secara optimal.

Selanjutnya, dilakukan perhitungan Total *Inventory Cost* (TIC) sebagai bentuk estimasi biaya total yang timbul akibat aktivitas pengadaan dan penyimpanan bahan baku dalam satu periode. diperoleh total biaya persediaan sebesar Rp14.402.700.962 per tahun. Nilai ini dihitung dengan memasukkan data $A = \text{Rp}800.000$, $D = 3.630.190.454 \text{ kg}$, dan $h = \text{Rp}35.714$ per kg per tahun. Hasil perhitungan ini memberikan gambaran mengenai total *cost* yang harus ditanggung oleh perusahaan apabila strategi pengadaan bahan baku dilakukan sesuai dengan model EOQ.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa metode *Economic Order Quantity* (EOQ) mampu memberikan solusi optimal dalam pengendalian persediaan bahan baku di PT Bakrie Pipe Industries, khususnya untuk produk pipa baja spesifikasi Non API.KT 24. Jumlah pesanan ekonomis yang diperoleh adalah sebesar 43.577.128 kilogram per tahun, yang merupakan titik optimal dalam menyeimbangkan antara biaya pemesanan dan biaya penyimpanan. Adapun total biaya persediaan yang harus dikeluarkan perusahaan dalam satu periode adalah sebesar Rp14.402.700.962. Nilai ini menunjukkan potensi efisiensi biaya yang signifikan jika perusahaan menerapkan strategi pengadaan sesuai dengan model EOQ. Oleh karena itu, disarankan agar PT Bakrie Pipe Industries mengadopsi metode EOQ secara sistematis dan berkelanjutan dalam merancang strategi pembelian bahan baku. Selain itu, perusahaan juga perlu mempertimbangkan



penggunaan sistem informasi persediaan yang terintegrasi agar proses perencanaan dan pengendalian persediaan dapat dilakukan secara real-time, akurat, dan lebih adaptif terhadap perubahan kebutuhan produksi.

DAFTAR PUSTAKA

- Azmi, M. F., Yudisha, N., & Rezeki, R. (2023). Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Sepatu Kulit dengan Menggunakan Metode Material Requirement Planning (MRP). *VISA: Journal of Vision and Ideas*, 3(3), 743–752. <https://doi.org/10.47467/visa.v3i3.4967>
- Bakrie Pipe Industries. (2025). *PT Bakrie Pipe Industries - Pioneer & Leader of Steel Pipe Manufacturers in Indonesia*. <https://bakrie-pipe.com/en/about#ourStory>
- Dewi, I. P. C. P., Herawati, I. N. T., & Wahyuni, I. M. A. (2019). Analisis Pengendalian Persediaan dengan Metode (EOQ) *Economic Order Quantity* guna Optimalisasi Persediaan Bahan Baku Pengemas Air Mineral. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 10(2), 54–65. <https://ejournal/undiksha.ac.id>
- Febriani, S., Arif, M., & Nurwani, N. (2023). Analisis Sistem Pengendalian Internal Persediaan Barang Dagang Menggunakan The Committee Of Sponsoring Organization Of Treadway Commission (COSO) Pada Distributor Sparepart Kendaraan Bermotor Oriens Jaya Medan. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Ekonomi*, 2(1), 55–68. <https://doi.org/10.54066/jmbe-itb.v2i1.996>
- Firmansyah, F. A. (2023). Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Produk Plastik Menggunakan Metode *Economic Order Quantity* (EOQ) dengan Back Order pada Studi Kasus di PT Kusuma Mulia Plasindo Infitec. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(5), 1616–1623. <https://doi.org/10.55681/sentri.v2i5.855>
- Fole, A., Ihwan Safutra, N., Alisyahbana, T., Almuhajirin, Y., & Nisa Safitri, K. (2024). Peningkatan Efisiensi Rantai Pasok melalui Material Requirement Planning untuk Bahan Baku dalam Produksi Lemari: Studi Kasus CV. Indo Mebel. *Jurnal Teknik Ibnu Sina (JT-IBSI)*, 9(01), 11–21. <https://doi.org/10.36352/jt-ibsi.v9i01.792>
- Iskandar, D. (2018). Strategi Peningkatan Kinerja Perusahaan Melalui Pengelolaan Sumber Daya Manusia Dan Kepuasan Kerja Dan Dampaknya Terhadap Produktivitas Karyawan. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*, 12(1), 23–31. <https://doi.org/10.32812/jibeka.v12i1.8>
- Manuhutu, D. M. (2022). *Analisis Perbandingan Persediaan Bahan Baku di PT Industri Kapal Indonesia Persero Menggunakan Fixed Period Requirement, Lot for Lot, dan Fixed Order Quantity*. Universitas Hasanuddin.
- Muhandhis, I., & Setiawan, A. P. (2019). Sistem Informasi Pengendalian Persediaan Obat Menggunakan Metode *Economic Order Quantity* (EOQ) Berbasis Web. *Jurnal Ilmiah Educat*, 6(1), 1–9.
- Ningrum, D. T. K., & Purnawan, P. (2022). Evaluasi Pengendalian Persediaan Bahan Baku UPVC dengan Perbandingan Metode EOQ, POQ, dan Min-Max Pada PT XYZ. *Industrial Engineering Online Journal*, 11(3), 1–9.
- Pertiwi, T. K., & Dewati, R. A. D. M. (2022). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening pada Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JURKAMI)*, 7(3), 315–324.



- Ratusehaka, S., & Manakane, S. E. (2024). Strategy for Utilizing Lontar Trees (*Borassus flabellifer*) as Raw Material for Palm Sugar to Improve Family Economy in East Oirata Village, South Kisar District. *GEOFORUM*, 35–45. <https://doi.org/10.30598/geoforumvol3iss1pp35-45>
- Soares, M. E., Fanggidae, R. P. C., & Nyoko, A. E. L. (2019). Analisis Manajemen Persediaan Bahan Baku Papan Jati Produksi Meubel Pada Pesona Meubel Atambua. *JOURNAL OF MANAGEMENT (SME's) Vol.*, 8(1), 35–43.
- Sucipto, M. B. (2015). Analisis Strategi Manajemen Persediaan Bahan Baku Dalam Upaya Untuk Mengoptimalkan Volume Produksi pada Ud. Kuda Terbang. *Riset Mahasiswa Ekonomi (RITMIK)*, 2(3), 386–402.
- Supit, T., & Jan, A. H. (2015). Analisis Persediaan Bahan Baku Pada Industri Mebel Di Desa Leilem the Analysis of Raw Material Inventory At the Furniture Industry in the Village of Leilem. *Jurnal EMBA*, 3(1), 1230–1241.
- Sutrisna, A., Ginanjar, R., & Lestari, S. P. (2021). Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku dengan Menerapkan Metode EOQ (*Economic Order Quantity*) pada PT. Jatisari Furniture Work. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 5(1), 215. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v5i1.304>
- Tajrin, T., Hendra, H., & Gurning, J. F. (2024). Analisis Performansi Metode Autoregressive Integrated Moving Average (Arima) Dalam Pengendalian Persediaan Susu. *Jurnal Teknik Informasi Dan Komputer (Tekinkom)*, 7(1), 481. <https://doi.org/10.37600/tekinkom.v7i1.1222>
- Wijaya, R. A., Qurratu'aini, N. I., & Paramastri, B. (2019). Pentingnya Pengelolaan Inovasi dalam Era Persaingan. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Indonesia*, 5(2), 217–227. <http://jurnal.unmuhjember.ac.id/index.php/JMBI/article/view/2922>
- Yaqin, A. F. (2017). Analisis Efisiensi Tingkat Persediaan Bahan Baku Kopi Bubuk CRI Menggunakan Metode Economic Order Quantity (EOQ) pada CV. LS di Gresik. Universitas Brawijaya.



A'lala_Pengendalian Persediaan Bahan Baku.pdf

ORIGINALITY REPORT

28%

SIMILARITY INDEX

26%

INTERNET SOURCES

22%

PUBLICATIONS

12%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	jurnal.stkippersada.ac.id	7%
	Internet Source	
2	Submitted to Christian University of Maranatha	2%
	Student Paper	
3	eprints.iain-surakarta.ac.id	2%
	Internet Source	
4	123dok.com	1%
	Internet Source	
5	digilibadmin.unismuh.ac.id	1%
	Internet Source	
6	es.scribd.com	1%
	Internet Source	
7	Submitted to Sriwijaya University	1%
	Student Paper	
8	repository.ubharajaya.ac.id	1%
	Internet Source	
9	www.slideshare.net	1%
	Internet Source	
10	Yusril Chaniago, Nil Edwin Maitimu, Marcy L. Pattiapon. "ANALISIS EFISIENSI BIAYA PERSEDIAAN BAHAN BAKU SPRINGBED MENGGUNAKAN METODE EOQ PADA PT. CAHAYA BINTANG MANISE", i tabaos, 2024	1%
	Publication	
11	pknstan.ac.id	1%
	Internet Source	

12	Submitted to Universitas Pakuan Student Paper	<1 %
13	docplayer.info Internet Source	<1 %
14	ejournal.uniramalang.ac.id Internet Source	<1 %
15	repository.widyatama.ac.id Internet Source	<1 %
16	vdocuments.site Internet Source	<1 %
17	eprints.undip.ac.id Internet Source	<1 %
18	journal.universitaspahlawan.ac.id Internet Source	<1 %
19	Susanti, Meily Y. B. Kalalo. "Analisis Penerapan Metode Economic Order Quantity Sebagai Upaya Pengendalian Persediaan Bahan Baku Pada UD Imanuel Tompos Baru", Manajemen Bisnis dan Keuangan Korporat, 2023 Publication	<1 %
20	ekonomis.unbari.ac.id Internet Source	<1 %
21	garuda.kemdikbud.go.id Internet Source	<1 %
22	jurnal.stikes-ibnusina.ac.id Internet Source	<1 %
23	ojs.unik-kediri.ac.id Internet Source	<1 %
24	pdffox.com Internet Source	<1 %

25

Internet Source

<1 %

26

Djoshi William Christoper, Nova Pangastuti, Sepriandi Parningotan. "Analisis pengendalian persediaan bahan baku foot step menggunakan metode Economic Order Quantity (EOQ) pada CV Anugerah Teknik", Jurnal Teknik Industri Terintegrasi, 2024
Publication

<1 %

27

indrajuara.wordpress.com
Internet Source

<1 %

28

jurnal.unimed.ac.id
Internet Source

<1 %

29

repo.uinsatu.ac.id
Internet Source

<1 %

30

repository.usu.ac.id
Internet Source

<1 %

31

www.researchgate.net
Internet Source

<1 %

32

A. Besse Riyani Indah, Sapta Asmal, Khalifah Amalia, Dian Pratiwi Sahar, Gerard Antonini Duma. "ANALISIS PERENCANAAN PERSEDIAAN BAHAN BAKU PAKAN TERNAK DENGAN MENGGUNAKAN METODE LOT SIZING (Studi Kasus Pada PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk, Unit Makassar)", ARIKA, 2021
Publication

<1 %

33

Eni Suasri. "PENGENDALIAN PERSEDIAAN PADA PERUSAHAAN AIR MINUM PT. BANDANGAN TIRTA AGUNG, PT. PANEN EMBUN KEMAKMURAN, DAN PT. MANDRAGUNA ADITAMA DENGAN MENGGUNAKAN METODE ECONOMIC ORDER

<1 %

- 34 Sandra Ayu A, Kokom Komariah, Faizal Mulia Z. "Penerapan Metode EOQ (Economic Order Quantity) dalam Pengendalian Persediaan Bahan Baku", Journal of Management and Bussines (JOMB), 2022

Publication

- 35 Muhammad Adi Fatwa Adi, Rianita Puspa Sari, Fidy Febryan Muthfy Yuliandi. "Pengendalian Bahan Baku Pembuatan Produk Cigarette Paper Menggunakan Metode EOQ (Studi Kasus: Pada PT XYZ)", Jurnal Teknik Industri Terintegrasi, 2024

Publication

- 36 Suradi Suradi, Andi Haslindah, Asti Astuti. "ANALISA PENGENDALIAN PERSEDIAAN BAHAN BAKU TAPIOCA PEARL DENGAN METODE ECONOMIC ORDER QUANTITY (EOQ) PADA CV. YOTTA SUKSES INDONESIA", ILTEK : Jurnal Teknologi, 2020

Publication

- 37 repository.radenintan.ac.id

Internet Source

- 38 www.repository.trisakti.ac.id

Internet Source

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On